

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Hasil analisis SLQ menunjukkan bahwa sub sektor yang menjadi sub sektor basis adalah sub sektor kehutanan dan penebangan kayu, sub sektor peternakan, dan sub sektor tanaman pangan. Sedangkan sub sektor yang tergolong non basis adalah sub sektor tanaman hortikultura, sub sektor tanaman perkebunan, sub sektor jasa pertanian dan perburuan, serta sub sektor perikanan.
2. Sub sektor kehutanan dan penebangan kayu merupakan sub sektor basis karena memiliki luas sekitar 25.021,40 hektar yang tersebar di Kecamatan Gondang, Pacet, Jatirejo, dan Trawas. Sub sektor peternakan di Kabupaten Mojokerto di dominasi oleh sapi potong, ayam pedaging, dan ayam petelur. Sedangkan sub sektor tanaman pangan di dominasi oleh tanaman padi, jagung, ubi jalar, dan ubi kayu.
3. Hasil analisis SLQ yang digabungkan dengan DLQ menunjukkan bahwa sub sektor tanaman pangan merupakan sub sektor unggulan, sub sektor tanaman perkebunan tergolong prospektif, sub sektor peternakan serta sub sektor kehutanan dan penebangan kayu tergolong andalan, serta sub sektor tanaman hortikultura, sub sektor jasa pertanian dan perburuan, dan sub sektor perikanan termasuk sub sektor yang tertinggal.

4. Hasil analisis Tipologi Klassen menunjukkan bahwa sub sektor yang tergolong dalam kuadran I (sektor maju dan tumbuh pesat) adalah sub sektor Tanaman Pangan dan sub sektor Kehutanan dan Penebangan Kayu. Pada kuadran II (sub sektor yang maju tapi tertekan) adalah sub sektor perikanan. Kemudian yang termasuk dalam kuadran III (sub sektor yang masih dapat berkembang pesat atau sub sektor maju namun tumbuh lambat) adalah sub sektor Tanaman Perkebunan dan sub sektor Peternakan. Sedangkan yang termasuk ke dalam kuadran IV (sub sektor relatif tertinggal) adalah sub sektor Tanaman Hortikultura dan sub sektor Jasa Pertanian dan Perburuan.
5. Besarnya nilai pertumbuhan regional (DIJ) dari perhitungan Shift share menunjukkan nilainya positif yang berarti bahwa kinerja sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan Kabupaten Mojokerto terjadi peningkatan. Nilai pertumbuhan nasional (NIJ) Kabupaten Mojokerto tumbuh secara positif yang menandakan bahwa sektor tersebut tumbuh lebih cepat dari rata-rata pertumbuhan sektor di Provinsi Jawa Timur. Nilai pertumbuhan proporsional (MIJ) juga positif. Sedangkan perhitungan keunggulan kompetitif (CIJ), Kabupaten Mojokerto memiliki sub sektor yang berdaya saing di antaranya adalah sub sektor Tanaman Pangan, sub sektor Kehutanan dan Penebangan Kayu, serta sub sektor Perikanan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis tersebut adalah:

1. Sub sektor kehutanan dan penebangan kayu merupakan sub sektor yang basis, tetapi pemerintah harus memperhatikan sub sektor ini agar tidak berdampak

buruk pada lingkungan karena masih banyak pengundulan hutan (penebangan kayu) yang terjadi di Kabupaten Mojokerto tersebut.

2. Sub sektor perkebunan di Kabupaten Mojokerto dapat dikembangkan menjadi sub sektor basis dengan mengoptimalkan produksi komoditas yang unggul yaitu tanaman tebu.
3. Sub sektor tanaman hortikultura di Kabupaten Mojokerto dapat dikembangkan untuk menjadi sub sektor basis dengan mengoptimalkan produksi komoditas unggulannya yaitu bawang merah, cabai rawit, dan kangkung.